

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Fokus riset ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi serta menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu bayi di wilayah kerja Puskesmas Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas. Metode riset ini menerapkan pendekatan Cross Sectional (potong silang), yang melibatkan pengamatan atau pengumpulan data pada satu waktu tertentu tertentu (pendekatan titik waktu) (Mukhlis et al., 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu riset ini dilaksanakan mulai di bulan Februari - juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini melibatkan semua ibu yang memiliki bayi berusia 12 bulan dan berdomisili di area kerja Puskesmas Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas. Menurut data dari Puskesmas Sibuhuan, jumlah total ibu dengan bayi di Kabupaten Padang Lawas adalah 470.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi. Maka dari itu Sampel penelitian ini dijadikan sebagai subyek penelitian. Dalam penentuan besaran sampel pada penelitian ini memakai rumus (Lomeshow,1997) 2 Proporsi dengan perhitungan berikut:

$$n_1 = n_2 = \left\{ \frac{Z_a \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right\}^2$$

Keterangan:

N = Populasi sebanyak 470

n = Jumlah Sampel

Z_a = Derajat Kepercayaan 95% = 1,96

Z_β = Derajat Kepercayaan (Power) = 80% = 0,84

P = Proporsi P1 dan P2 = $\frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,66 + 0,32}{2} = 0,49$

P2 = Proporsi kelompok terpapar

P1 = Proporsi kelompok tidak terpapar

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \left\{ \frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right\}^2 \\
 &= \left\{ \frac{1,96 \sqrt{2(0,49)(0,51)} + 0,84 \sqrt{(0,66)(0,34) + (0,32)(0,68)}}{0,34} \right\}^2 = \left\{ \frac{1,96 \sqrt{0,49} + 0,84 \sqrt{0,43}}{0,34} \right\}^2 \\
 &= \left\{ \frac{(1,96)(0,7) + (0,84)(0,65)}{0,34} \right\}^2 = \left\{ \frac{1,918}{0,34} \right\}^2 = \frac{3,67}{0,11} = 33 \times 2 = 66
 \end{aligned}$$

No	Variable	P1	P2	N	n2
1.	Pendidikan (Sigit et al., 2022)	0,5	0,16	29	58
2.	Pekerjaan (Budiarti, 2019)	0,93	0,33	9	18
3.	Jarak tempuh ketempat pelayanan kesehatan (Astrea et al., 2023)	0,67	0,26	22	44
4.	Peran Petugas imunisasi (Mahduroh et al., 2023)	0,76	0,36	23	46
5.	Dukungan keluarga (Monica et al., 2020)	0,66	0,32	33	66

Jadi, Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 ibu bayi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Teknik Accidental Sampling, yang merupakan salah satu metodologi yang umum dipakai dalam penelitian kuantitatif. Menurut Notoatmodjo, metode accidental sampling adalah teknik penelitian yang melibatkan pemilihan sampel secara kebetulan dari individu yang berada di tempat yang sesuai dengan konteks penelitian. Metode Accidental Sampling juga dapat diartikan sebagai teknik pemilihan sampel yang bersifat acak, di mana sampel dipilih dari individu yang kebetulan ditemui tanpa adanya perencanaan sebelumnya.

Ini dikenal sebagai sampel yang diambil sesuai kebutuhan. (Machali, 2021). Dalam metode ini, sampel diambil dari ibu yang mempunyai bayi berusia 12 bulan. Penelitian ini menetapkan dua jenis kriteria sampel, meliputi Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi. Dalam Penelitian (Firmansyah, 2022) Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian untuk bisa dimasukkan ke dalam sampel, sementara kriteria eksklusi mencakup subjek yang meskipun sesuai dengan karakteristik umum populasi target, harus disingkirkan dari penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi untuk sampel yang diambil meliputi:

1. Ibu memiliki bayi berusia 12 bulan.
2. Ibu mempunyai catatan Imunisasi anak/kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi.
3. Ibu yang sukarela bertindak menjadi responden.

Kriteria Eksklusi sampel meliputi:

1. Ibu bayi tidak berkediaman di wilayah kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen yang diamati dalam penelitian, sering kali disebut sebagai faktor yang berkontribusi dalam studi atau sebagai fenomena yang akan dianalisis.

3.5.1 Variabel Independen

Dalam riset ini, Variabel independen meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, kepercayaan, jarak, peran petugas kesehatan serta dukungan keluarga.

3.5.2 Variabel Dependen

Dalam riset ini, variabel dependen merupakan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di area kerja puskesmas.

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variable	Defenisi operasional	Metode	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan	Pencapaian Tingkat Pendidikan Formal yang ditamatkan oleh responden	Wawancara	Kuesioner (1 pertanyaan)	Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman: 1. Rendah (SD-SMP) Skor (1) 2. Tinggi (SMA Perguruan Tinggi) Skor (2)	Ordinal
2.	Pekerjaan	Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh ibu diluar kegiatan rumah tangga yang	Wawancara	Kuesioner (1 pertanyaan)	Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman: 1. Tidak bekerja (1) 2. Bekerja (2)	Ordinal

		menghasilkan pendapatan)	
3.	Kepercayaan	Kepercayaan/ keyakinan ibu terhadap Imunisasi	Wawancara	Kuesioner (5 pertanyaan)	Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman: 1. Percaya (1) 2. Tidak percaya (2)	Ordinal
4.	Jarak ke tempat pelayanan imunisasi	Presepsi responden terhadap jarak tempat pelayanan imunisasi dengan rumah	Wawancara	Kuesioner	Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman: 1. Jauh yaitu ≥ 1 km 2. Dekat yaitu < 1 km	Ordinal
4.	Peran Petugas Imunisasi	Peran Petugas Imunisasi	Wawancara	Kuesioner (8 pertanyaan)	Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman: 1. Baik (1) 2. Kurang Baik (2)	Ordinal
5.	Dukungan anggota keluarga terhadap imunisasi	Dukungan yang diberikan anggota keluarga terhadap ibu bayi dalam kegiatan imunisasi	Wawancara	Kuesioner (10 pertanyaan)	Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan hasil ketentuan: 1. Baik (1) 2. Kurang	Ordinal

					baik (2)	
6.	Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapat vaksin BCG 1x, DPT 3x, Polio 4x, HB 3x, Campak 1x	Wawancara dan melihat buku KMS	Kuesioner (1 pertanyaan)	1. Tidak lengkap (belum atau tidak imunisasi 5 kali) (0) 2. Lengkap (sudah Imunisasi 5 kali) (1)	Ordinal

3.6.1 Aspek Pengukuran

1. Pekerjaan

Pekerjaan terdiri dari satu pertanyaan yang jawabannya dikategorikan menjadi dua kelompok: bekerja dan tidak bekerja. Kategori "bekerja" mencakup profesi seperti PNS, petani, dan buruh, sedangkan "tidak bekerja" mencakup status yang tidak termasuk dalam kategori pekerjaan tersebut. Skor untuk jawaban diberikan sesuai ketentuan: tidak bekerja diberi nilai 1, sedangkan bekerja diberi nilai 2 (Harahap et al., 2020).

2. Pendidikan

Pendidikan melibatkan satu pertanyaan dengan jawaban yang dikategorikan ke dalam dua kelompok: pendidikan tinggi dan pendidikan rendah. Pada Penelitian (Libunelo et al., 2018) Pendidikan rendah mencakup

tingkat SD hingga SMP/ sederajat, sedangkan pendidikan tinggi meliputi SMA hingga perguruan tinggi/ sederajat. Skor ditentukan berdasarkan kategori tersebut: pendidikan rendah diberikan nilai 1, sementara pendidikan tinggi diberikan nilai 2 (Dahlia U, 2023).

3. Kepercayaan

Kepercayaan memiliki 5 pertanyaan, seterusnya jawaban dikelompokkan menjadi 2 yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Jika score (0-2) maka dikategorikan tidak percaya dan bernilai 2 dan jika score (3-5) maka dikategorikan percaya dan bernilai 1 (Harahap et al., 2020).

4. Jarak ketempat pelayanan

Jarak memiliki 1 pertanyaan, kemudian jawaban dikategorikan menjadi dua yaitu Jauh yaitu ≥ 1 km dan Dekat yaitu < 1 km (Nugraheni et al., 2019). Maka Menghitung skor jawaban sesuai dengan ketentuan Jauh bernilai 1 dan Dekat bernilai 2 (Astuti, 2021).

5. Peran petugas kesehatan

Peran petugas kesehatan memiliki 8 pertanyaan, selanjutnya jawaban dikategorikan menjadi dua Ya = 1 dan Tidak = 0. Jika score (0-4) maka dikategorikan kurang Baik dan bernilai 2, dan jika score (5-8) maka dikategorikan baik dan bernilai 1 (Harahap et al., 2020).

6. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga memiliki 10 pertanyaan, selanjutnya jawaban dikategorikan menjadi empat opsi:

1. Selalu (SL) berskor 4.
2. Sering (SR) berskor 3
3. Kadang – kadang (KK) berskor 2
4. Tidak pernah (TP) berskor 1

Dan kemudian, Jika score (0-20) maka di kategorikan kurang Baik dan bernilai 2, dan jika score (21-40) maka dikategorikan Baik dan bernilai 1 (Gusti et al., 2022).

7. Pemberian imunisasi dasar lengkap

Pekerjaan mempunyai 1 pertanyaan, kemudian jawaban dikelompokkan menjadi 2 yaitu Lengkap (apabila memberikan imunisasi dasar secara lengkap 5 Kali) bernilai 1 dan Tidak Lengkap (apabila tidak memberikan imunisasi dasar secara lengkap 5 Kali) bernilai 2 (Harahap et al., 2020).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah proses yang menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dengan tepat mengukur apa yang dimaksudkan atau dituju sesuai dengan konsep atau variabel yang sedang diteliti. Aspek ini sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan

relevan dan akurat. Untuk menilai validitas instrumen penelitian, seperti kuesioner yang telah disusun, evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan skor setiap variabel terhadap total skor keseluruhan. Validitas variabel dianggap terkonfirmasi jika skornya menunjukkan korelasi yang signifikan dengan total skor. Teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi Pearson Product, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung (r Pearson) melebihi r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid,
2. Apabila r hitung (r Pearson) kurang dari r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti telah diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya yaitu peneliti (Harahap, 2020) :

1. Variabel Kepercayaan

No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,531	0,444	Valid
2.	0,491	0,444	Valid
3.	0,758	0,444	Valid
4.	0,491	0,444	Valid
5.	0,501	0,444	Valid

2. Peran Petugas Imunisasi

No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,737	0,444	Valid
2.	0,722	0,444	Valid
3.	0,737	0,444	Valid
4.	0,737	0,444	Valid

5.	0,737	0,444	Valid
6.	0,605	0,444	Valid
7.	0,722	0,444	Valid
8.	0,545	0,444	Valid

3. Dukungan Keluarga

No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,787	0,444	Valid
2.	0,732	0,444	Valid
3.	0,846	0,444	Valid
4.	0,769	0,444	Valid
5.	0,732	0,444	Valid
6.	0,512	0,444	Valid
7.	0,787	0,444	Valid
8.	0,769	0,444	Valid
9.	0,509	0,444	Valid
10.	0,627	0,444	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan komponen evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten atau serupa bila diulang dalam konteks yang sama. Ini mengukur sejauh mana peralatan pengukuran dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang andal dan konsisten. Soal-soal yang dianggap valid dalam tes ini dinilai reliabilitasnya berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) > konstanta (0,60), akan pertanyaan reliable
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) < konstanta (0,60), akan pertanyaan reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen, diperoleh temuan bahwa (Harahap, 2020) Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,783 untuk variabel kepercayaan, 0,875 untuk peran petugas kesehatan, dan 0,897 untuk dukungan keluarga. Karena nilai-nilai Cronbach's alpha tersebut melebihi nilai rtabel 0,444, maka instrumen penelitian dianggap reliabel (handal).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Jenis data dalam riset ini menggunakan, yaitu :

1. Data Primer

1. Data adalah informasi yang diperoleh dari penelitian. Pengumpulan data ini dapat dilakukan secara langsung atau dengan mewawancarai responden dengan menggunakan pedoman terstruktur sebagai pedoman.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari catatan yang didapatkan dari Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen riset adalah alat atau perangkat yang digunakan mengumpulkan data. Dalam riset ini, kuesioner berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner, yang meliputi lembar

kuesioner dan lembar observasi, sebagai metode untuk mengumpulkan data. Lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, yang didasarkan pada penelitian sebelumnya, yaitu studi yang dilakukan oleh (Husaini, 2016) dalam (Astuti, 2021).

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan kuesioner sebagai alatnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah tersedia dalam bentuk data yang didapat dari Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik statistik yang menitikberatkan pada pola, distribusi, dan atribut dari satu variabel dalam dataset, tanpa memperhitungkan hubungannya dengan variabel lain. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang karakteristik variabel tersebut.

3.9.2 Analisis Bivariat

Metode digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah uji Chi-square, yang bertujuan untuk mengevaluasi

adanya keterkaitan atau asosiasi antara kedua variabel tersebut yaitu kolerasi antara kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai p kurang dari α ($p < \alpha$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara apabila nilai p lebih besar dari α ($p > \alpha$), hipotesis nol (H_0) akan ditolak.

